

Nama : Hayatin Nufus

NPM : 1814131009

Resume Kuliah Umum

Mendobrak Kerangka Menulis & Menyusun Instrumen Penelitian Sosial

Pembicara 1 : Bapak Ir. Rachmat Hendayana

Alasan menulis, salah satunya dari motivasi diri sendiri

Terdapat hambatan pada saat menulis, yaitu hambatan umum yang terdiri dari motivasi, persepsi, dan teknis. Lalu terdapat juga hambatan yang lain contohnya sedang ada pikiran, bingung mau menulis mulai dari mana, sibuk, bahasa yang sudah, dan masih banyak lagi.

Kerangka Naskah terdiri dari anatomi karya tulis ilmiah, struktur naskah, perancangan naskah. Anatomi KTI dibagi 3, yaitu jurnal, prosiding, dan buku. Pengklasifikasian jurnal ada jurnal nasional & internasional. Di jurnal nasional dibagi jadi 2, yaitu terakreditasi SINTA 1-2, yang ada nilainya dan tidak terakreditasi. SINTA 1 nilainya bisa 40 dan SINTA 2 nilainya 20, sedangkan SINTA 3-6 nilainya 10. Untuk yang tidak terakreditasi, yaitu jurnal-jurnal di Universitas, Balitbang, dll. Lalu jurnal internasional terdiri dari struktur naskah bereputasi tinggi - scopus, terindeks global bereputasi sedang; DOAJ, Copernicus, EBSCO (USA), Proquest (UK), Pubmed, ORJI, OAJI; Bereputasi Rendah: Google Scholar, Moraref, Mendeley, Wordcart. Lalu untuk Prosiding dibagi menjadi Prosiding Nasional & Internasional. Untuk buku dibagi 3, yaitu monograph, bunga rampai, bagian dari buku. Bunga rampai tiap tulisan dapat pisah² (pendahuluan - akhir),

Struktur naskah terdiri dari preliminaries / bagian pendahuluan contohnya berisi halaman judul - halaman prancis, halaman judul utama, halaman hak cipta, halaman persembahan, halaman daftar isi, halaman kata pengantar, prakata, halaman pendahuluan.

Lalu di struktur naskah ada bagian isi, yaitu judul bab, judul sub-bab & sub-subbab, paragraf, visualisasi & keterangan, serta pengayaan. Lalu struktur naskah ada bagian akhir / penutup, ada dapus, daftar istilah (opsional), lampiran (opsional), indeks, biodata.

Terdapat beberapa cara dalam perancangan naskah, yang pertama menelusik data dan informasi; memformulasikan ide, gagasan, inspirasi; mengkaji & menyiapkan data dukung; mencurahkan ide ke dalam naskah

→ Formulasi Instrumen Penelitian Sosial

Memformulasi artinya mampu menghubungkan fenomena satu dengan fenomena lain.

Dalam karya tulis ilmiah landasan sistematis, logis, empiris, metodis, umum, akumulatif, semesta itu harus menjadi patokan. Dalam penelitian sosial targetnya yang mengacu pada pelaku kegiatan contoh: RT, lingkungan, individu, kelompok, institusi.

Bentuk & Karakter Data untuk Penelitian Sosial dapat dilihat data apa yang akan ditentukan data kualitatif / data kuantitatif (diskrit, kontinum). Karakteristiknya ada nominal, ordinal



interval, rasio.

Rancangan Instrumen ada 2, Instrumen Data Kualitatif & Instrumen Data Kuantitatif. Praktek Penelitian Sosial, diantaranya ada PRA, RAKS, PRA, FGD, Sosiometrik, Survey, Angket, Google-form dan semua ini tergantung tujuan penelitian.

Analisis Data penelitian sosial dibagi 2, kualitatif dan kuantitatif. Jika kualitatif analisis datanya menggunakan deskriptif kualitatif, interpretasi kepakaran, historis, sosiogram. Sedangkan kuantitatif analisis datanya menggunakan deskriptif kuantitatif dan inferensial contohnya statistik parametrik & non parametrik.

Strategi menghasilkan tulisan dibagi dalam 5 langkah:

1. Persiapan
2. Aksi menulis
3. Merevisi
4. Mengedit → yang diedit ini berupa kesalahan-kesalahan
5. Mempublikasikan → harus tau penerbitnya kemana / target penerbitnya.

Pembicara 2: Ibu Dr. Anna Fatchiya

Penyusunan Instrumen Penelitian Sosial

Langkah-langkah Penelitian:

1. Perumusan masalah → tinjauan pustaka → Penyusunan kerangka berpikir → perumusan hipotesis → Pengumpulan data → Analisis hasil & Pembahasan → kesimpulan.

Dalam pengumpulan data tentunya menggunakan alat bantu / instrumen. Instrumen → alat bantu yang digunakan untuk pengumpulan data. Instrumen biasanya digunakan untuk / pada saat pengambilan data / observasi. Macam-macam Instrumen diantaranya ada wawancara, pengamatan / observasi, pengujian.

Jenis-jenis instrumen diantaranya:

- | | |
|----------------------|--------------------------|
| 1. Kuisioner | 4. Check list |
| 2. Daftar Pertanyaan | 5. Form pengujian |
| 3. Catatan harian | 6. Alat perekam / kamera |

Tahap penyusunan kuisioner:

- | | |
|---|---------------|
| 1. Peubah / variabel → tingkat pendidikan | 4. jenis data |
| 2. definisi operasional → jenjang sekolah | c. Pertanyaan |
| 3. Parameter / pengukuran | |

Satu peubah terdiri dari satu indikator / banyak indikator. Jika ada beberapa indikator / sub variabel, maka setiap indikator harus dibuat definisi operasional & pengukurannya.

Jenis Pertanyaan:

1. Terbuka → tidak ada pilihan jawaban, jawaban tidak selalu mengandung skor tertentu.
2. Tertutup → pilihan jawaban sudah disediakan, setiap pilihan jawaban mengandung nilai skor.

Prinsip-prinsip menyusun kuisioner:

1. Kesesuaian antara tujuan & isi kuisioner



1. jumlah indikator / item pertanyaan sesuai dengan peubah/variabel. Ada satu peubah berisi satu indikator dan satu item / lebih.
 3. Penggunaan skala pengukuran yg tepat, nominal, ordinal, interval, rasio.
 4. Setiap item pertanyaan / pernyataan benar-benar untuk mengukur indikator / peubah.
 5. Item pertanyaan / pernyataan tidak terlalu banyak dan mengulitkan.
 6. Gunakan kalimat mudah dipahami, tidak abstrak, menggunakan bahasa yang sesuai dengan kemampuan berbahasa responden.
 7. Satu item pertanyaan / pernyataan mengandung satu makna
 8. Hindari jawaban "ya" dan "tidak" kecuali untuk konfirmasi ke pernyataan berikutnya.
 9. Pertanyaan diurutkan dari yang mudah dijawab sampai ke yang sulit / membutuhkan waktu lama.
- Yang mengisi kuisioner, yaitu peneliti dan responden.

Validitas & Reliabilitas Kuisioner:

Untuk memastikan kuisioner efektif untuk mengumpulkan data, maka terlebih dulu di uji coba keterandalan dan kesahihannya dengan cara:

Draf kuisioner di uji coba validitas & realibilitasnya setelah itu baru menjadi kuisioner yang efektif.

Validitas kuisioner ada 2, eksternal & internal.

Eksternal:

- Hasil yang valid jika dapat digeneralisasikan ke semua objek, situasi, waktu berbeda.
- Berkaitan dengan ketepatan pemilihan sampel.

Internal:

- Menunjukkan kemampuan suatu instrumen mengukur apa yang seharusnya diukur dari suatu konsep
- Apakah suatu riset sudah menggunakan konsep yang seharusnya.
- Jenis yang umum: validitas isi, validitas terkait dengan kriteria, validitas konstruk.

Dalam validitas internal dibagi 3: validitas isi, validitas berhubungan dengan kriteria, validitas konstruk,

Pengukuran perilaku dibagi 3, yaitu: kognitif, afektif (sikap), psikomotor (ketrampilan, tindakan).

Pembicara 3: Bapak Dr. Ir. Dewangga Nikmatullah, M. S.

Hipotesis & Pengujiannya

Langkah-langkah penelitian sosial:

1. Perencanaan
2. Pengumpulan Data
3. Pengolahan dan Analisis Data
4. Pengarikan kesimpulan dan laporan

Langkah-langkah menyusun instrumen:

1. Memberikan pengulasan mengenai variabel penelitian yang diambil
2. Memberikan penjelasan mengenai variabel kepada sub dimensi penelitian



3. Mendapatkan indikator dari setiap sub dimensi
4. Memberikan penjelasan mengenai variabel kepada sub dimensi penelitian
5. Melakukan perumusan pertanyaan & pernyataan
6. Membuat & merancang petunjuk pengisian terhadap alat instrumen.

Hipotesis :

- Dugaan jawaban (asumsi sementara) yang merupakan kebenaran yang sifatnya sementara.
- Hipotesis erat kaitannya dengan anggapan dasar. Anggapan dasar → kesimpulan yang kebenarannya mutlak
- Sarana penelitian yang berfungsi untuk mengoperasikan instrumen kerja dan teori.

Manfaat hipotesis :

1. Menjelaskan masalah penelitian
2. Menjelaskan variabel-variabel yang diuji
3. pedoman untuk memilih analisis data
4. Dasar untuk membuat kesimpulan penelitian

Jenis-jenis hipotesis penelitian :

1. Hipotesis Relasional

2. " Deskriptif

Jenis-jenis data :

1. Data nominal
2. " ordinal
3. Data Interval
4. " Rasio

Pengujian hipotesis :

1. Statistik parametrik (metode kuantitatif)
2. " non parametrik (metode kualitatif)

Kunci kesuksesan penelitian :

1. Mengenal permasalahan, konsultasi pada ahli.
2. Studi pustaka
3. Selalu mencari bahan-bahan terkait penelitian
4. ketersediaan sumberdaya
5. siap fisik & mental
6. patuhi arahan pembimbing.



